



JAMBURA JOURNAL CIVIC EDUCATION  
<http://ejurnal.ung.ac.id/index.php./jacedu>  
E-ISSN : 2798-4818  
P-ISSN: 2808-2249

## STRATEGI KEMENANGAN PDIP DALAM PEMILIHAN UMUM DI KABUPATEN GORONTALO UTARA PADA PEMILIHAN UMUM 2019

**Udin Hamim<sup>1</sup>, Ramli Mahmud<sup>2</sup>, Sofyan Hamid<sup>3</sup>**  
**1,2,3 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo**  
(udinhamim@ung.ac.id)  
(ramlimahmud33@ung.ac.id)  
(Hamidsofyan453@gmail.com)

---

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima (Nov) (2022)  
Disetujui (Nov) (2022)  
Dipublikasikan (Nov) (2022)

---

### Keywords:

*Strategi Kemenangan;  
Pemilhan umum; PDIP*

---

### Abstrak

*Fenomena kemenangan partai politik disetiap perhelatan Pemilu selalu beririsan dengan keberadaan kepala daerah sebagai ketua maupun pengurus atau kader partai politik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi PDIP dalam memenangkan kontestasi Pemilu Legislatif pertama kali di Kabupaten Gorontalo Utara. Metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Urgensi atas pendekatan tersebut didasari oleh dukungan politik dan strategi partai merupakan fenomena yang dapat diukur melalui sikap dan dukungan politik masyarakat terhadap partai. Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga strategi yang dilakukan oleh PDIP di Kabupaten Gorontalo Utara, diantaranya adalah strategi sosialisasi dan komunikasi politik, pendekatan basis masa dan strategi penguatan dan komitmen antara masyarakat pemilih dengan calon dan partai PDIP efektif dalam kemenangan PDIP di Kabupaten Gorontalo Utara Pada Pemilu legislative tingkat Kabupaten.*

---

2022 Universitas Negeri Gorontalo  
Under the license CC BY-SA 4.0

1

---

## PENDAHULUAN

Sejatinya sebagai negara demokrasi, Pemilu merupakan prasarat utama bagi kedaulatan rakyat untuk mendaulati keterwakilannya dalam pengambilan keputusan

---

<sup>1</sup> Dosen Universitas Negeri Gorontalo

<sup>2</sup> Dosen Universitas Negeri Gorontalo

<sup>3</sup> Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo

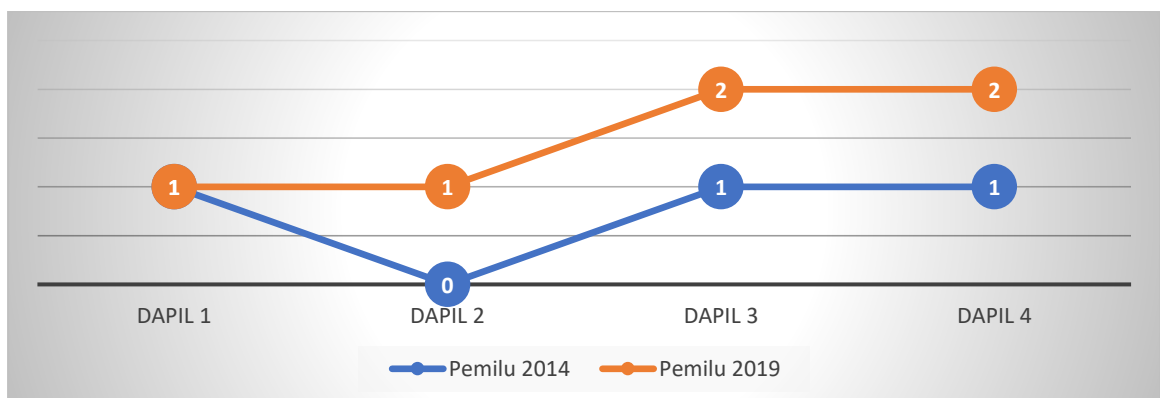
politik. Dengan Pemilu akan terjadi rotasi kekuasaan dan rotasi elit politik. Atas hal tersebut, Pemilu layak digunakan oleh rakyat dengan sebaik-baiknya untuk menentukan hak politik tanpa diperhadapkan dengan symbol pesta rakyat. (Nur, 2022) *mengemukakan bahwa* Pemilu sebagai sarana dalam memenuhi asas demokrasi yang dilakukan secara langsung, umum, bebas, rahasia, dan jujur dan memiliki prinsip-prinsip keterwakilan, akuntabilitas dan legitimasi dalam NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Dalam kajian ilmu politik, (Asshiddiqie, 2013) mengemukakan bahwa sistem pemilu diartikan sebagai suatu kumpulan metode atau suatu pendekatan dengan mekanisme prosedural bagi warga masyarakat dalam menggunakan hak pilih mereka.

Agenda procedural dalam Pemilu tersebut menunjukkan terdapat ragam strategi partai politik dalam mempengaruhi pilihan politik atau partisipasi politik warga masyarakat. Tanpa strategi politik yang matang apalagi diperhadapkan dengan informasi yang semakin terbuka akan menyulitkan partai maupun calon dalam setiap perhelatan Pemilu. Atas dasar ini, berbagai temuan melalui riset telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang melahirkan ragam dinamika yang berbeda antara satu tempat dengan tempat lainnya. Ragam dinamika tersebut dapat dipastikan bahwa partai pemenang Pemilu tingkat pusat dengan provinsi dan kabupaten kota pastilah berbeda, tergantung dari kekuasaan puncak pada masing-masing level, data menunjukkan bahwa kemenangan partai politik di setiap daerah pemilihan tergantung dari kekuasaan kepala daerah yang menguasai sumber daya di daerah sekaligus sebagai ketua atau pengurus partai politik.

Studi yang dilakukan oleh (Hakim & Panuju, 2019) mengemukakan model komunikasi politik PDI Perjuangan lebih pada model transaksional yang berkesinambungan efektif dalam kemenangan partai pada Pemilu 2019. Studi lain dilakukan oleh (Prihatmoko, 2022) *tentang rekrutmen calon PDIP dengan menggunakan kapitalsiasi strategi melalui konsep Adman Nursal efektif dalam kemenangan mayoritas Pilakada serentak di Jawa Tengah.* (Nur, 2022) *dengan menggunakan perspektif Gregory dapat memetakan keberhasilan strategi PDIP di kota Semarang yang pada Pemilu 2014 mendapat 15 kursi dan pada Pemilu 2019 mendapatkan 19 Kursi. Hal yang sama menjadi temuan* (Makaminang, 2019) mengemukakan bahwa pendekatan marketing politik melalui produk, promosi, harga dan penempatan telah mengantarkan kemenangan PDIP pada Pemilu 2019 di Kota Bitung.

Bacaan (Mursali, et al., 2021) tentang strategi partai politik PDIP menjelang Pemilu 2019 dan (Hamid, et al., 2019) tentang Strategi mobilisasi PDIP pada pemilu 2019 di desa Kota Raja sangat efektif dalam pemenangan partai politik di Kabupaten Boalemo. Sebagai kepala daerah yang berdomisili di Kecamatan Dulupi telah dapat memenagkan tiga kursi di Dapil tersebut dan memenangkan pertarungan legislative di tingkat kabupaten pada Pemilu 2019. Studi tersebut juga memiliki kesamaan dengan studi (Mahmud, et al., 2020) sebelumnya, dimana masyarakat Gorontalo pada umumnya dan kecamatan Dulupi pada khususnya terdapat kecenderungan mengarah pada budaya politik parokial dan kaula atau subjek bila dibandingkan dengan penguatan budaya politik partisipan. Kemenangan PDIP di Kabupaten Boalemo Tahun 2019 tidak terlepas dari budaya politik masyarakat, hal ini yang dimanfaatkan oleh partai politik untuk memenangkan pertarungan ditingkat kabupaten.

Apa yang telah Digambar di atas juga menjadi fenomena tersendiri bagi kemenangan PDIP di Kabupaten Gorontalo Utara pada Pemilu 2019. Pada perodesasi Pemilu sebelumnya, partai pemenangnya adalah Golkar, hal ini terjadi karena pucuk kekuasaan pemerintah daerah dikendalikan oleh kader Golkar. Namun pada Pemilu 2019, ketika Bupati Alm Indra Yasin sebagai Bupati yang tidak mendapat rekomendasi Golkar yang berpasangan dengan Thoriq Modanggu dari kader PDIP telah dapat mengantarkan babak baru bagi peta politik di Gorontalo Utara yang mana baru pertama kali PDIP sebagai partai pemenang pada tingat kabupaten dengan memperoleh enam kursi DPRD. Sebaran kemenangan tersebut dapat dilihat pada wilayah setiap dapil seperti pada gambar di bawah ini :



Sumber : Diolah dari berbagai sumber

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terdapat kenaikan signifikan terhadap kemenangan PDIP pada Pemilu legislative 2019 di Kabupaten Gorontalo Utara. Dengan ragam strategi kemenangan yang dipadukan dengan alokasi sumber daya kekuasaan yang dimiliki oleh kader PDIP di Kabupaten Gorontalo Utara dapat memposisikan dirinya sebagai partai pemenang dan melampaui suara Golkar yang selama ini menguasai DPRD Kabupaten Gorontalo Utara. Atas dasar inilah, penelitian ini penting untuk dilakukan untuk merekonstruksi ragam peristiwa menyangkut dengan strategi kemenangan partai politik khususnya PDIP di Kabupaten Gorontalo Utara.

## **METODE PENELITIAN**

Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Artinya, dalam melakukan penelitian peneliti harus memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang dalam situasi tertentu. Dalam konteks ini, (Maleong, 2008) dan (Horrison, 2007) mengemukakan bahwa sumber daya yang diperoleh melalui penelitian ini mencakup data primer berupa wawancara secara langsung dan data sekunder berupa dokumen laporan, buku, artikel jurnal serta media massa maupun cetak. Atas hal tersebut, teknik dan prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini mencakup observasi, wawancara serta dokumentasi yang berhubungan dengan budaya politik birokrasi pada Pemilu 2019 di Kabupaten Boalemo. Untuk mereduksi data sesuai dengan keabsahan data lapangan maka proses analisis data akan dilakukan dengan cara mereduksi data yang dilakukan untuk menemukan tingkat keabsahannya sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Miles dan (Huberman & Mathew, 1992). Langkah terakhir untuk penentuan data lapangan, dengan berpatokan argumentasi (Sugiyono, 2013), maka keabsahan data harus disinkronkan dengan hasil penelitian. Atas hal tersebut, pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini mencakup uji *Credibility* melalui *membercheck* atas tingkat kepercayaan, uji *Transferability* Batas validitas data, uji *Dependability Reliabilitas* dengan menyandingkan isu dan temuan dari temuan peneliti sebelumnya yang sepadan dengan fokus kajian dalam penelitian dan terakhir adalah *Confirmability*, pengakuan secara objektif atas temuan yang berasal dari pihak eksternal atas capaian hasil yang diperoleh peneliti

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

## **Strategi Kemenangan PDIP Pada Pemilu 2019 di Kabupaten Gorontalo Utara**

(Firmanzah, 2012) yang membagi strategi pemenangan Pemilu terdiri dari strategi sosialisasi bakal calon yang juga beririsan dengan strategi komunikasi politik, strategi pendekatan basis massa dan strategi penguatan atau komitmen antara calon dan masyarakat pemilih. kecenderungan hasil penelitian menunjukkan ketiga indikator tersebut, atas hal tersebut secara terperinci hasil penelitian menunjukkan terdapat tiga strategi dalam kemenangan PDIP di Kabupaten Gorontalo Utara pada Pemilu Legislatif 2019 diantaranya adalah :

*Pertama, Strategi Sosialisasi dan Komunikasi Politik.* Dalam konteks strategi sosialisasi dan komunikasi politik, (Firmanzah, 2012) mengemukakan bahwa perlu ditekankan untuk menggaet pemilih melalui problemsolving, memberikan solusi-solusi nyata terhadap permasalahan di suatu daerah. Strategi komunikasi politik yang dimaksudkan antara lain menanamkan keyakinan terhadap pemilih melalui kampanye maupun sosialisasi politik. Oleh sebab itu, untuk memenangkan perhelatan dalam Pemilu, partai politik maupun calon harus mampu memetakan strategi sosialisasi calon, program maupun platform partai kepada pemilih dan dapat memetakan komunikasi politik baik verbal maupun non verbal sesuai dengan kondisi dimana partai maupun calon berada.

Apa yang dikemukakan di atas sesuai dengan temuan (Nur, 2022) *dalam membaca strategi kemenangan PDIP di kota Semarang sejak Pemilu 2014 hingga 2019. Dengan kematangan strategi sosialisasi dan komunikasi politik yang efektif dapat memenangkan pertarungan dengan ketambahan 19 kursi PDIP pada Pemilu 2019 di Kota Semarang. Analisis 7 langkah strategi dan komunikasi politik yang dikemukakan oleh Gregory yaitu analisis masalah, menyusun tujuan / target(planning), segmentasi dan identifikasi sasaran atau target, menentukan pesan, membuat strategi atau taktik, alokasi waktu dan sumber dana, dan terakhir adalah evaluasi efektif terhadap kemenangan PDIP.* Urgensi atas teori tersebut sesuai dengan data hasil penelitian mengenai strategi kemenangan PDIP di Kabupaten Gorontalo Utara dalam Pemilu 2019. Mulai dari perencanaan, settingan media kampanye melalui media cetak hingga pertemuan secara langsung giat dilakukn oleh calon. Dengan melakukan komunikasi politik yang baik seperti bertutur kata, kepribadian yang baik dapat mendorong masyarakat untuk memilih calon yang dikenal.

*Kedua, Strategi Pendekatan Basis Massa*, Selain strategi sosialisasi dan komunikasi politik, (Firmanzah, 2012) mengemukakan bahwa strategi pendekatan basis massa penting dilakukan oleh calon maupun partai politik dalam pemenangan Pemilu. Pendapat tersebut sesuai dengan temuan (Makaminang, 2019) mengemukakan bahwa pendekatan marketing politik melalui produk, promosi, harga dan penempatan telah mengantarkan kemenangan PDIP pada Pemilu 2019 di Kota Bitung. Strategi pendekatan basis massa berakaitan erat dengan kedekatan ideologi partai dengan basis agama, organisasi kemasyarakatan, ketokohan maupun suku, ras termasuk wilayah geografis. Strategi ini penting dilakukan bagi masyarakat pemilih yang memiliki jiwa fanatik terhadap golongan tertentu dalam lingkungan masyarakat. Biasanya basis massa seperti ini dikenal sebagai pemilih tradisional. Pertimbangan pilihan politik mereka lebih mendasari pada sisi identitas anatar pemilih dengan calon bila dibandingkan dengan pertimbangan lain.

Pada konteks Pendekatan Basis tentunya yang menjadi faktor penentu adalah pendekatan tokoh atau aktor kandidat. (Arifin, 2011) mengemukakan bahwa Ketokohan adalah orang yang memiliki kredibilitas, daya tarik, dan kekuasaan, Ketokohan itu seperti ethos, yaitu gabungan antara kredibilitas, atraksi dan kekuasaan. Dalam beberapa studi mengemukakan bahwa faktor ketokohan menjadi pertimbangan khusus pemilih dalam menentukan pilihan politiknya. Sebagai pahlawan politik posisi calon kandidat memiliki citra jabatan ideal politikus yang memiliki ketokohan. Temuan (Mursali, et al., 2021) mengemukakan bahwa ketokohan Darwis Moridu dan Feriyanto Mamangkey dapat mempertahankan basis masa pada setiap daerah pemilihan. Fenomena tersebut bisa disimpulkan bahwa posisi masyarakat pemilih yang tradisional di Kabupaten Gorontalo Utara merepersentasikan kepentingannya lewat pengaruh ketokohan sehingga strategi yang dimainkan oleh PDIP tertera secara baik oleh masyarakat. Bacaan atas Gorontalo Utara memiliki kesamaan dengan daerah lainnya, namun catatan yang harus dicermati adalah posisi Thoriq Modanggu di Dapil 4 membawa efek kemenangan bagi PDIP dibasisnya.

*Ketiga, Strategi Penguatan/ Komitmen*; Selain beberapa strategi pemenangan yang dikemukakan di atas, (Firmanzah, 2012) mengemukakan bahwa strategi Penguatan atau komitmen merupakan bagian terakhir dari semua strategi yang dilakukan baik oleh calon maupun partai politik. Artinya setelah strategi sosialisasi dan komunikasi politik,

pendekatan basis massa salah satu strategi yang harus dilakukan adalah memberikan penguatan kepada masyarakat pemilih agar ada kesepakatan atau komitmen untuk menentukan pilihan politik mereka terhadap calon. Hal ini perlu dilakukan agar ikatan baik diantara mereka yang bersifat rasional maupun emosional tetap dijaga. Sangat diharapkan ikatan antara partai politik dengan konstituen harus diperkuat melalui penguatan dan komitmen antara kedua belah pihak. Apa yang dikemukakan tersebut sesuai dengan temuan (Hamid, et al., 2019) *Strategi mobilisasi PDIP pada pemilu 2019 di desa Kota Raja meliputi pemberian bantuan pada saat kampanye, jaringan tim kerja meliputi tokoh-tokoh masyarakat dan skema tema kampanye melalui isu kandidat dan program pembayaran pajak PBB. Temuan tersebut didukung oleh temuan (Mahmud, et al., 2020) yang mana terdapat kecenderungan orientasi masyarakat Boalemo yang lebih terkooperasi pada ikatan atau budaya politik parokial dan kaula bilda dibandingkan dengan partisipan.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi penguatan ini dilakukan agar ikatan diantara pendukung tidak lemah dan untuk menghindari pengaruh asing yang bisa menarik perhatian mereka. Juga menyiapkan perencanaan yang matang sebagai konstantan. Mulai dari awal hingga akhir, termasuk penyediaan badan hukum untuk antisipasi kecurangan ataupun sengketa pemilihan. Strategi penguatan sendiri harus dilakukan karena hal ini berhubungan erat dengan kepastian atas komitmen dari masyarakat pemilih bukan hanya mendukung namun memilih calon maupun partai di saat pemilu. Penguatan atas komitmen akan melahirkan sikap dan keputusan pemilih baik secara rasional maupun terikat dengan emosional. Data dan hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa strategi penguatan terhadap komitmen pilihan politik yang dilakukan oleh calon maupun partai efektif dalam kemenangan PDIP di Kabupaten Gorontalo Utara.

Hal tersebut didukung oleh data temuan penelitian, dengan penguatan dan komitmen yang terbangun melalui Kerjasama dan komunikasi yang baik membuat para pemilih tetap pada pendirian untuk memilih calon anggota DPRD khususnya PDIP dalam Pemilu 2019 di Kabupaten Gorontalo Utara Penguatan nilai atas komitmen masyarakat pemilih menjadi preferensi politik atas masyarakat pemilih dalam pengambilan keputusan politik untuk menentukan pilihan politik. artinya selain strategi sosialisasi dan

komunikasi politik dan pendekatan basis masa, strategi penguatan atas komitmen keterpilihan terhadap calon maupun partai politik ditingkat Kabupaten.

## **KESIMPULAN**

Strategi kemenangan PDIP di Kabupaten Gorontalo Utara Pada Pemilu Legislatif tingkat kabupaten sangat efektif dalam memenangkan pertarungan kontestasi Pemilu 2019. Terdapat tiga strategi yang dilakukan oleh PDIP Kabupaten Gorontalo Utara, diantaranya adalah strategi sosialisasi dan komunikasi politik partai dan calon yang sistematis dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat pemilih membuat mereka terterima secara baik dikalangan masyarakat. Selain itu dengan memanfaatkan tokoh dan aktor politik pada setiap wilayah atau dapil efektif dalam marup suara pemilih. melalui penguatan dan komitmen basis antara partai, calon dan masyarakat dapat membentuk ikatan emosional yang saling mengikat antara satu dengan lainnya.

## **REKOMENDASI**

Berdasarkan pada kesimpulan atas pembahasan tersebut di atas, penelitian ini akan menawarkan beberapa rekomendasi, diantaranya adalah :

- a. Perlu adanya penguatan masyarakat pemilih yang pasrtisipatif agar pemilih lebih rasional dalam memberikan hak suara tanpa ada tendensi dari pihak lain
- b. Perlu adanya pendidikan politik yang berkelanjutan yang dilakukan oleh partai politik untuk pendewasaan politik masyarakat pemilih
- c. Penyelenggara baik KPUD maupun Bawaslu harus intens dalam memberikan penguatan tentang pemilih yang partisipatif bagi semua level masyarakat pemilih

## **Daftar Pustaka**

- Arifin, A., 2011. *"Komunikasi Politik (Filsafat - Paradigma - Teori -Tujuan - Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Asshiddqie, J., 2013. *Menegakan Etika Penyelenggara Pemilu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Firmanzah, 2012. *Marketing Politik Antara Pemahaman dan Realitas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.



- Hakim, A. & Panuju, R., 2019. Strategi Komunikasi DPC PDIP Surabaya Pada Pemilu Legislatif 2019. *JSR : Jurnal Sosiologi Reflektif*, 14(1), pp. 187-208.
- Hamid, W., Kadir, N. & Uno, N. U., 2019. Startegi Mobilisasi Partai Demokrasi Indoensia Perjuangan (PDIP) Pada Pemilu 2019 di Desa Kota Raja. *Politico : Jurnal Ilmu Politik*, 8(2).
- Horrison, L., 2007. *Metodologi Penelitian Politik*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Huberman , M. & Mathew, M. B., 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku*. Jakarta: UIP.
- Mahmud, R., 2022. *Disertasi : Perilaku Birokrasi Pada Pemilu 2019 Dalam Perspektif Administrasi Publik di Kabupaten Boalemo*, Gorontalo: Pascasarjana UNG.
- Mahmud, R., Wantu, A. & Limalo, R., 2020. Strengthening Local Democracy (Orientation Study of Political Culture of Coastal Communities in Dulupi District, Boalemo Regency). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(7), pp. 558-565.
- Makaminang, D., 2019. Political Marketing Partai Politik PDIP Kota Bitung Pada Pemilihan Umum Calon Legislatif Tahun 2019. *Politico : Jurnal Ilmu Politik*, 8(3).
- Maleong, L., 2008. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mursali, W., Wantu, S. & Hamim , U., 2021. Strategi Partai PDIP Dalam Pemenangan Pemilu 2019 di Kecamatan Dulupi. *JAMBURA : Journal Civic Education*, 1(1), pp. 39-46.
- Nur, S. M., 2022. Analisa Perbandingan Stratgi Komunikasi PDIP antara Pemilu Legislatif DPRD Kota Semarang Tahun 2014 dengan 2019. *Komunikologi : Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(1), pp. 22-29.
- Prihatmoko, J., 2022. Rekrutmen PDIP dalam Pilkada 2020: Antara Strategi Pemenangan dan Pelembagaan Partai Politik. *SPEKTRUM : Jurnal Ilmu Politik dan Hubungan Internasional*, 19(2), pp. 1-25.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.